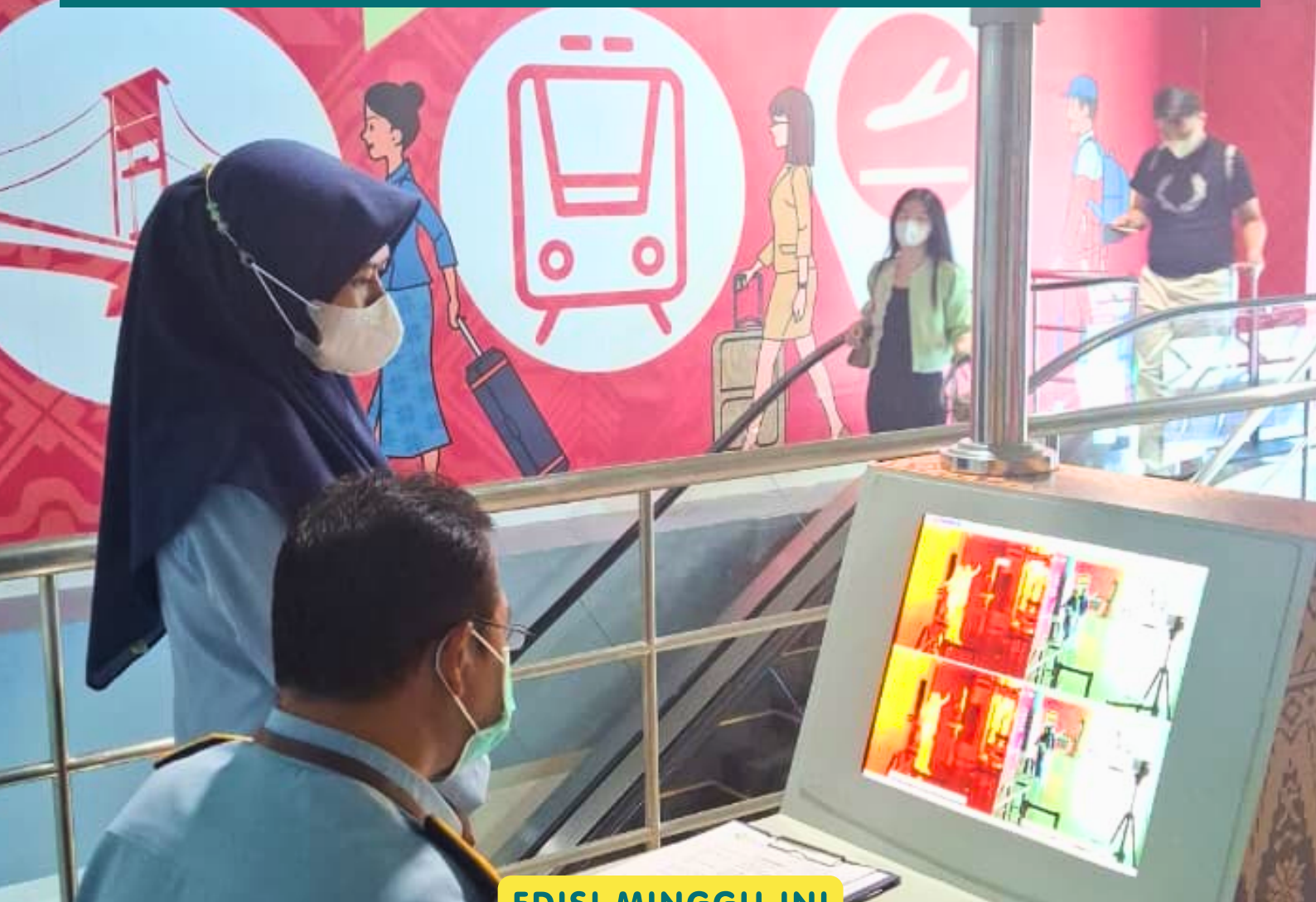


BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut di
Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

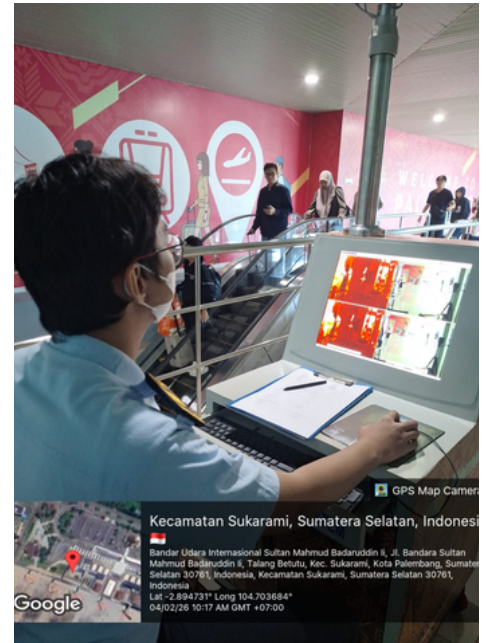
Update Situasi Global
Penyakit Infeksi Emerging

Sistem Kewaspadaan Dini &
Respon (SKDR) KLB dan
Bencana



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-5 TAHUN 2026



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

- 12 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia
- 11 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 12 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 13 Informasi Kesehatan: Penyakit Yellow Fever

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-5 TAHUN 2026

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brazil, Yunani, Inggris, Thailand, Korea Selatan, dan Indonesia	9.111	390
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Australia, Thailand, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, dan Hongkong	159	2
3.	MPox	RD Kongo, Madagaskar, dan Uganda	439	3
4.	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Australia	14	0
5.	Polio	Afghanistan, Mali, Chad, dan Republik Afrika Tengah	4	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Australia, dan Taiwan	13	0
7.	Demam Rift Valley	Senegal	3	0
8.	Demam Lassa	Liberia	2	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-5 TAHUN 2026

H5N1

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

H9N2

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

COVID-19

Pada Minggu ke-2 s.d. ke-4 terjadi penambahan 911 kasus konfirmasi & 390 kematian. 3 Negara dengan penambahan terbanyak: Yunani, Brasil, dan Inggris.

MERS-CoV

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Legionellosis

Pada Minggu ke-1 s.d. ke-4 terjadi penambahan 159 kasus konfirmasi di 8 negara, yaitu Amerika Serikat, Jepang, Australia, Thailand, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, dan Hong Kong, dengan 2 kematian di Taiwan.

Mpox

Pada Minggu ke-4 terjadi penambahan 439 kasus konfirmasi di 15 negara dan 3 kematian di Mali dan Kenya.

**Penyakit
Virus Hanta**

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Polio

Pada Minggu ke-4 terdapat penambahan 4 kasus polio di Afghanistan, Chad, Mali, dan Republik Afrika Tengah.

**Meningitis
Meningokokus**

Pada Minggu ke-3 s.d. ke-4 terjadi penambahan 14 kasus konfirmasi di 4 negara, yaitu Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Australia.

**Penyakit Virus
West Nile**

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Demam Rift Valley

Pada Minggu ke-4, terdapat penambahan 3 kasus konfirmasi di Senegal.

Penyakit Virus Nipah

Pada Minggu ke-5, Bangladesh melaporkan 1 kasus konfirmasi.

Demam Lassa

Pada Minggu ke-4, terdapat penambahan 2 kasus konfirmasi di Liberia.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

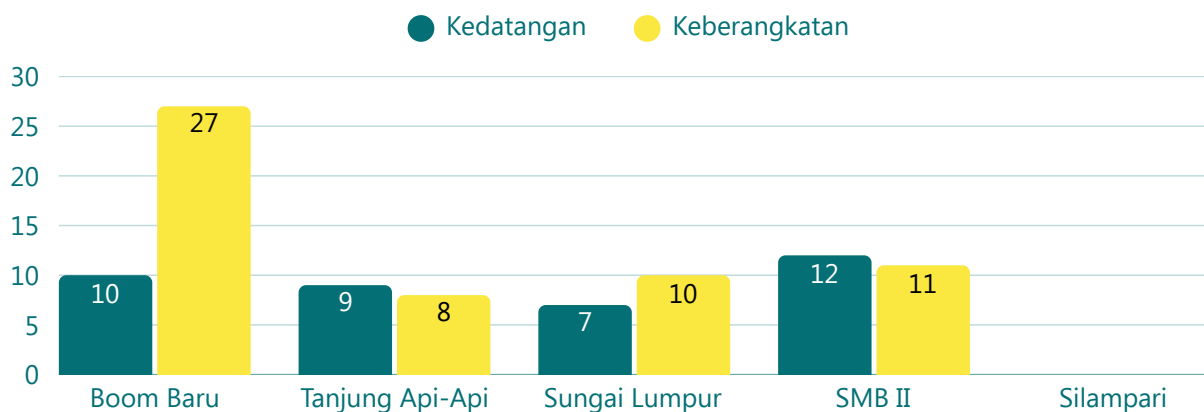
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-5 TAHUN 2026

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-5, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 26 kedatangan kapal dan 12 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) paling tinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 10 kedatangan dan 27 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia, Singapura & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	7 4		Jumlah Kapal	2
Singapura			China		
	Jumlah Kapal	6		Jumlah Kapal	3
Vietnam			Thailand		
	Jumlah Pesawat	1		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	7 7
Arab Saudi			Malaysia		
		Jumlah Kapal	1		
	Bangladesh				

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (7 kapal dan 7 pesawat), atau sekitar 37% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-48), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)
- Bangladesh: Penyakit Virus Nipah (*update* Minggu ke-4)

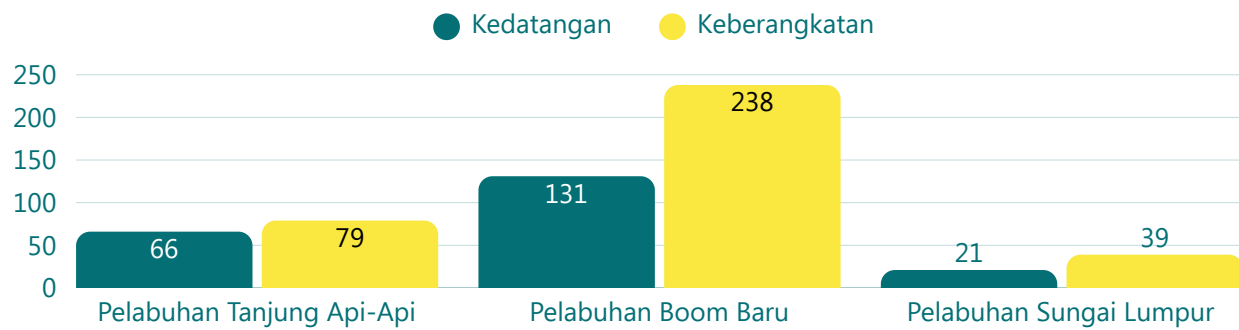
Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

- Malaysia: MPox (*update* Minggu ke-51), Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-3), Legionellosis (*update* Minggu ke-2)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-2)
- China: MPox (*update* Minggu ke-2), Avian Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-1)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-4), Legionellosis (*update* Minggu ke-4)

Pada Minggu ke-5 terjadi penurunan jumlah kedatangan alat angkut dari luar negeri sebesar 21%. Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah kedatangan sebanyak 218 kapal, dan yang berangkat sebanyak 356 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-5 adalah sebanyak 574 kapal.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah kedatangan sebanyak 170 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

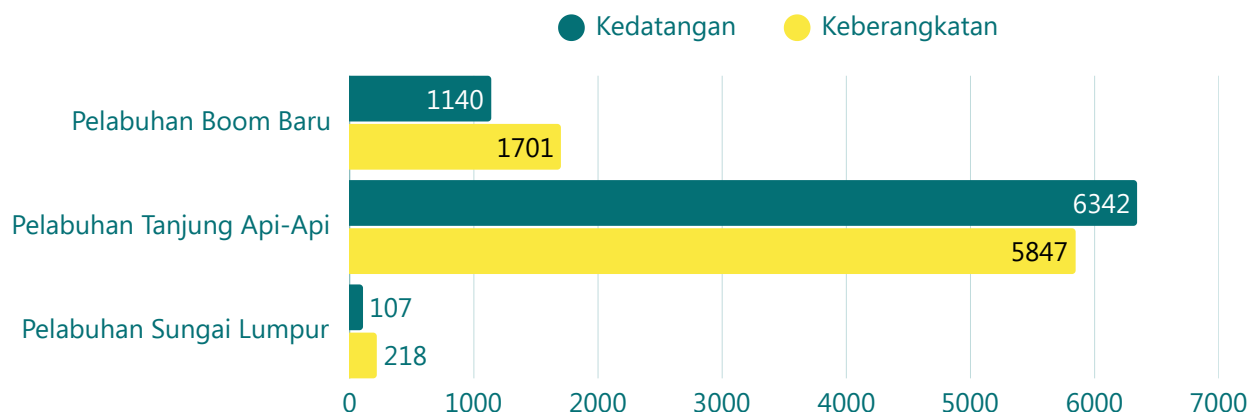
Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-5 adalah sebanyak 342 pesawat.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-5 TAHUN 2026

OLEH: DR. LINDA SUNARSIH, M.KES, SUBIANTORO, SKM, M.KES &
GULIANO GANDY, SKM, M.KES

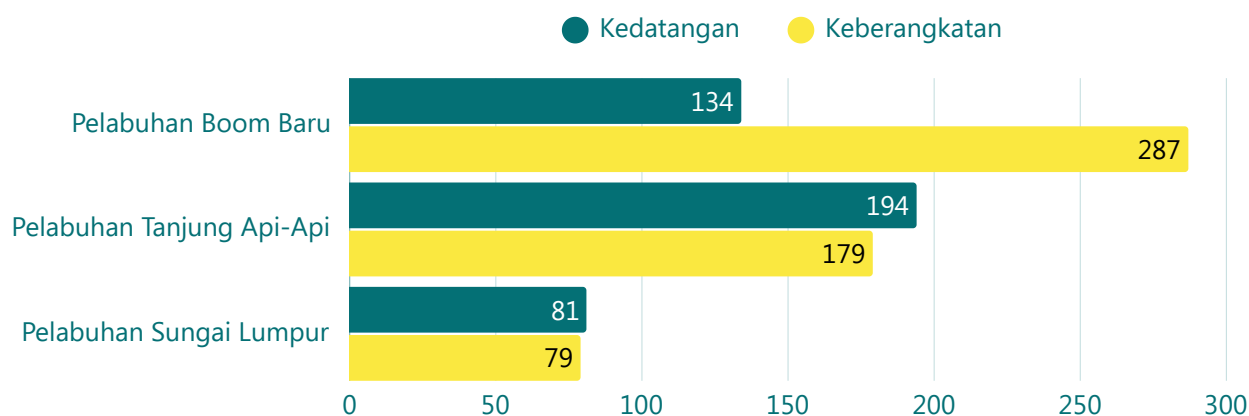
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-5 berjumlah 15.355 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 7.589 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 7.766 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

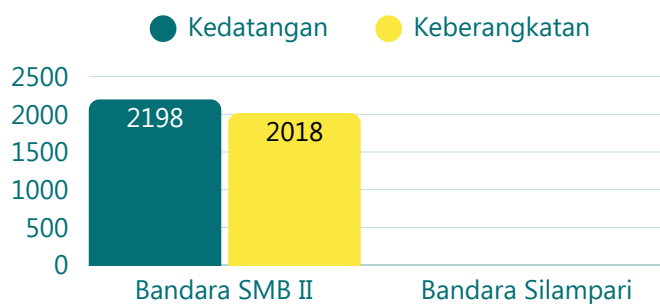
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-5 tercatat sebanyak 954 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE 5 TAHUN 2025

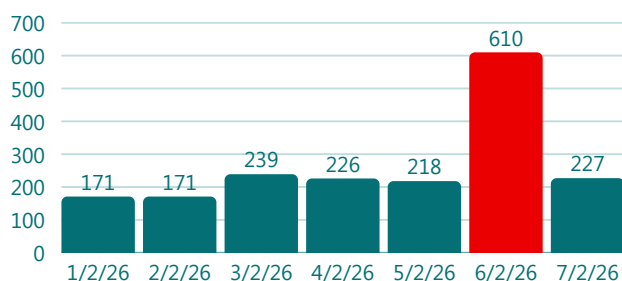
OLEH: DR. FENTY WARDHA, M.KES, SYAHRIAL AD, SKM & ASRITA FAJRIANI, SKM, M.KES

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



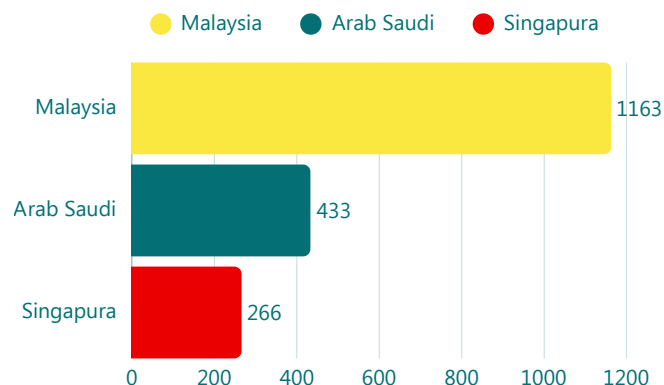
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-5, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.198 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

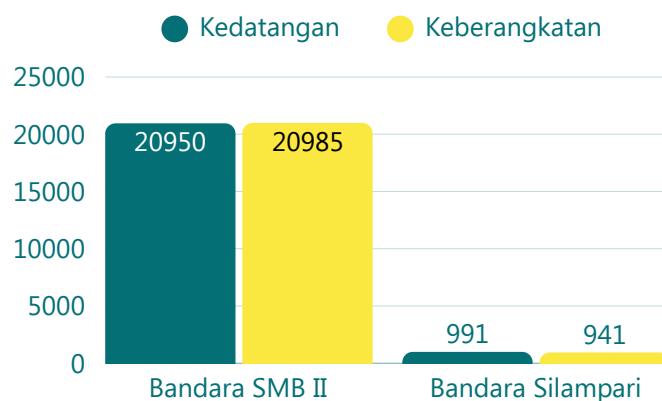
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 6 Februari 2026, dengan jumlah 610 orang, seiring kedatangan 2 penerbangan internasional yaitu dari Arab Saudi & Malaysia.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.163 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-5 mencapai 44.113 orang, dengan rincian 22.030 orang datang dan 22.083 orang berangkat.

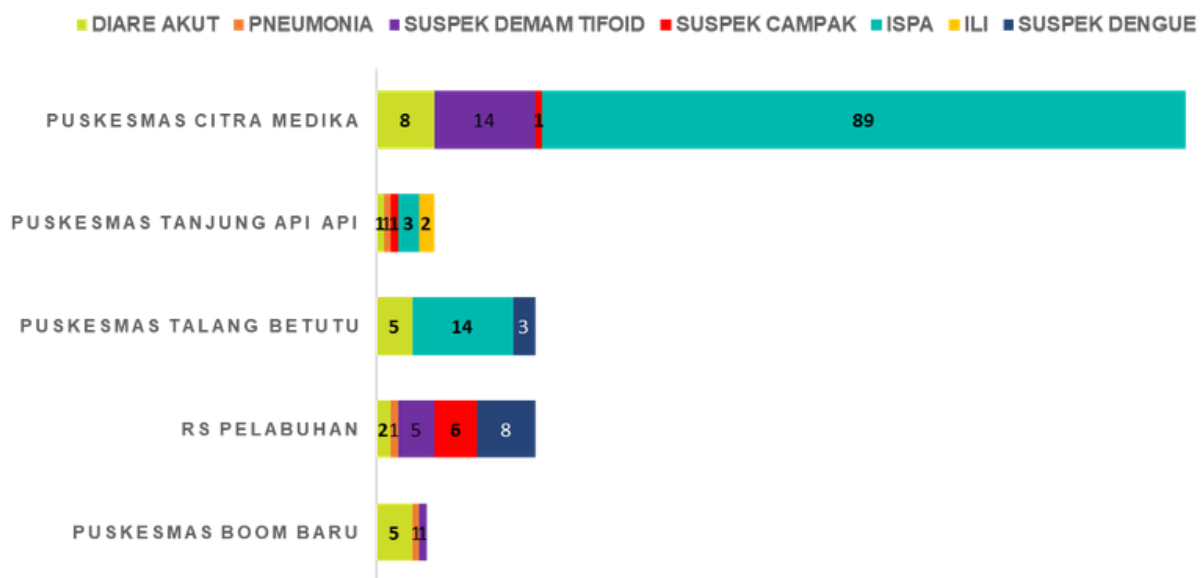
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-5 TAHUN 2026

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-5 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-5 Tahun 2026 menunjukkan adanya penurunan jumlah kasus penyakit menular dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada Minggu ke-5 oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 171 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 106 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 89 kasus, Puskesmas Talang Betutu melaporkan 14 kasus dan Puskesmas Tanjung Api Api 3 kasus.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 21 kasus diare akut yang dilaporkan oleh seluruh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan.

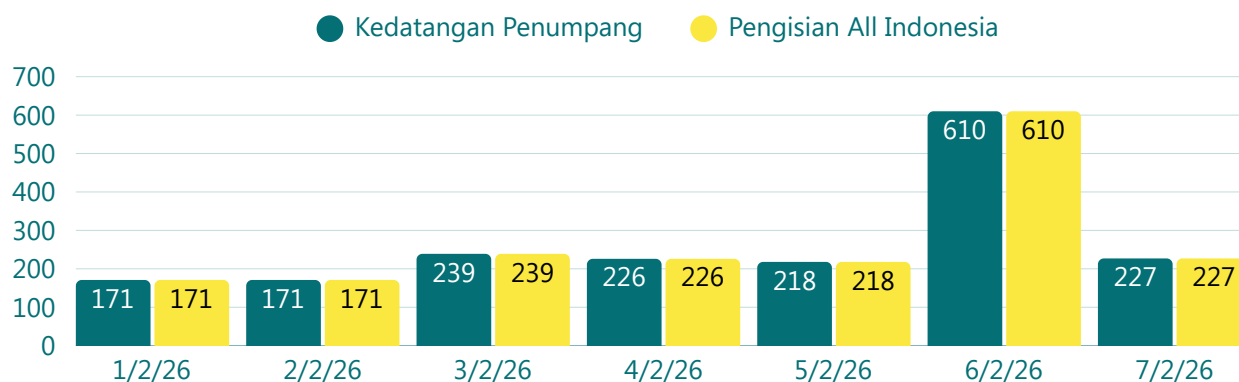
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-5 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-5, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.862 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status **Merah** (bergejala): 3 orang
- Status **Kuning** (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 8 orang
- Status **Hijau** (tidak berisiko): 1.851 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

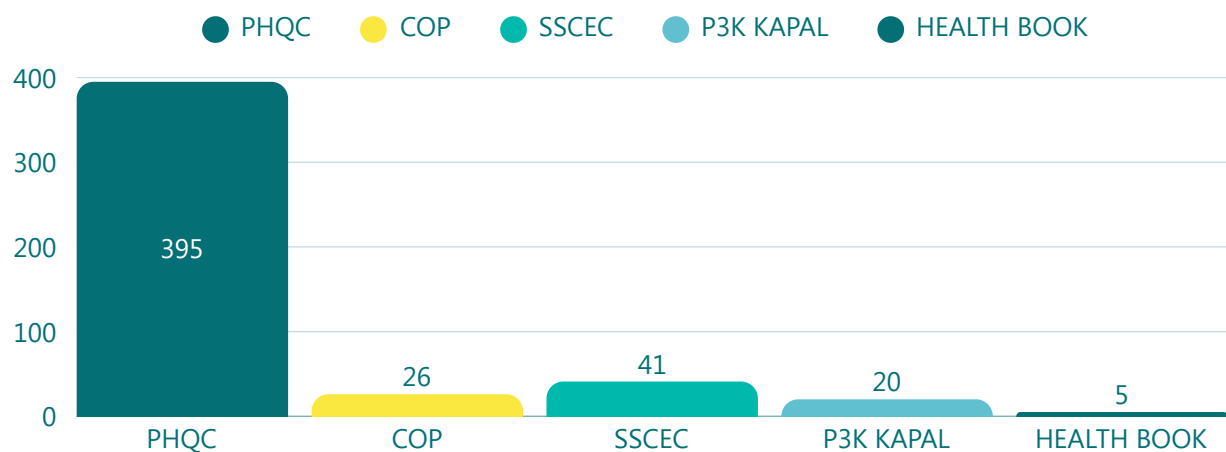
- Batuk: 3 orang
- Pilek: 1 orang
- Sakit Tenggorokan: 1 orang

Hasil verifikasi terhadap 3 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-5 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 395 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



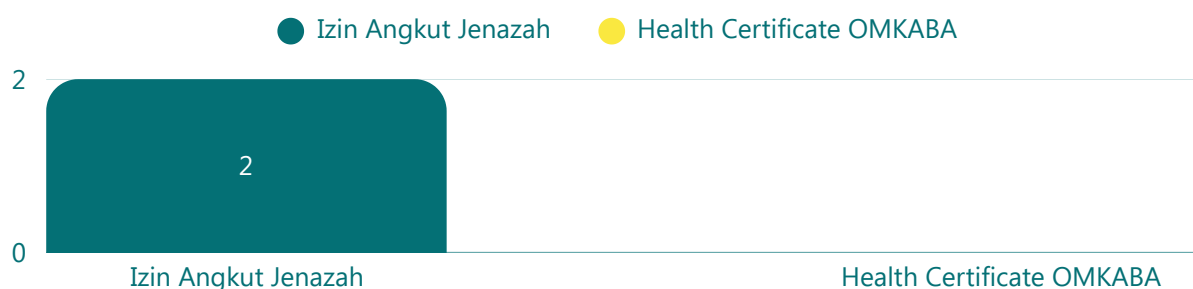
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional / *International Certificate of Vaccination* (ICV), yaitu sejumlah 56 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-5 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-5, terdapat 2 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 89 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

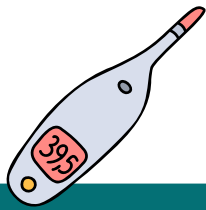
DEMAM KUNING: GEJALA, PENCEGAHAN, DAN PENTINGNYA VAKSINASI



APA ITU DEMAM KUNING?

Demam Kuning (Yellow Fever) merupakan **penyakit menular** yang ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk ***Aedes aegypti***. Demam kuning disebabkan oleh **virus** yang banyak ditemukan di **Afrika** dan **Amerika Selatan**. Virus ini termasuk dalam kelompok virus yang disebut **flavivirus**. Masa inkubasi *flavivirus* berlangsung antara **3–6 hari**.

GEJALA DEMAM KUNING



Demam tiba-tiba



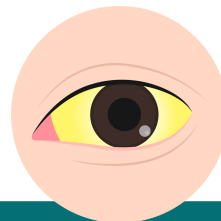
Sakit Kepala



Nyeri pada otot tubuh



Hilang nafsu makan
dan merasa mual



Kulit dan mata
berwarna kuning

GAMBARAN KLINIS DEMAM KUNING

Gejala awal dapat meliputi **demam mendadak, menggigil, sakit kepala parah, nyeri punggung, nyeri tubuh, mual, muntah, kelelahan, dan lemas**. Demam dapat mereda beberapa jam kemudian, diikuti dengan perdarahan berupa **muntah darah, melenas, diare, penyakit kuning, proteinuria berat**, serta **gangguan pada jantung dan otak**. Infeksi berat dapat menyebabkan kematian pada hari ke-7 hingga ke-10 akibat gagal hati, gagal ginjal, dan perdarahan. Di antara mereka yang mengalami penyakit parah, sekitar 30–60% meninggal.

DIAGNOSIS DEMAM KUNING

Diagnosis *yellow fever* dapat ditegakkan apabila terdapat **riwayat bepergian ke daerah endemis**, seperti **Afrika** dan **Amerika Selatan**, disertai timbulnya **keluhan atau gejala** sesuai gambaran klinis di atas.

Pada **pemeriksaan laboratorium** dapat ditemukan **leukopenia (1.500–2.500)**, trombosit yang normal atau menurun, serta adanya **gangguan fungsi hati** dan **fungsi pembekuan darah**. **Pemeriksaan serologi ELISA** dapat dilakukan untuk membantu menegaskan diagnosis. **Diagnosis pasti** ditegakkan melalui **pemeriksaan biakan virus** dari darah dan jaringan.

TERAPI DEMAM KUNING

Mengingat *yellow fever* disebabkan oleh virus yang bersifat *self-limited disease*, terapi yang diberikan terutama bersifat simptomatik. Antivirus tidak bermanfaat dalam pengobatan *yellow fever*.

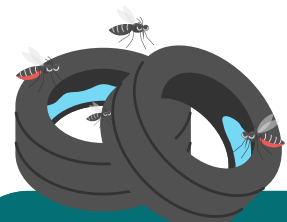
PENCEGAHAN DEMAM KUNING



Menguras, menutup,
mengubur sampah (3M)



Menaburkan bubuk
larvasida di tempat sulit
dijangkau



Buang air yang
menggenang



Gunakan obat nyamuk



Mengenakan pakaian
panjang

Pencegahan yang penting dilakukan adalah:

- **Perlindungan diri terhadap gigitan nyamuk**, dengan cara tidur menggunakan kelambu, memakai losion antinyamuk pada kulit, menggunakan obat nyamuk, serta mengenakan baju lengan panjang dan celana panjang.
- **Vaksinasi *yellow fever*** sebelum bepergian ke daerah berisiko, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan yang telah ditunjuk. Penyuntikan dilakukan minimal 10 hari sebelum bepergian untuk memberikan waktu yang cukup bagi pembentukan antibodi pelindung. Satu dosis vaksin dapat memberikan perlindungan seumur hidup.

KESIMPULAN

MINGGU KE-5 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-5 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 38 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 9 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 10 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 7 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 12 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 14 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-5 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 62.284 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 23.892 orang, dengan 1.862 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.120 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-5 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, *Influenza Like Illness* (ILI), suspek campak dan suspek dengue, dengan total yang dilaporkan sebanyak 171 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit & Surat Izin Angkut Jenazah dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-5 TAHUN 2026

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang dihimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antarlembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) perlu dilakukan dalam rangka implementasi All Indonesia bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang dengan gejala (status merah). Petugas BKK Kelas I Palembang secara aktif memantau dashboard All Indonesia untuk mengetahui status penumpang yang telah mengisi data sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-5, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Tanjung Api Api dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

5

Terkait laporan kasus diare akut dari semua fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, masyarakat dihimbau untuk senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan sehingga risiko penyakit berbasis lingkungan meningkat.

6

Sehubungan dengan adanya 2 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah di India & 1 kasus di Bangladesh, kepada petugas BKK Kelas I Palembang agar dapat meningkatkan kewaspadaan & melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut, pelaku perjalanan dan barang yang datang dari India ataupun yang memiliki riwayat perjalanan dari India < 14 hari sebelum tiba di Indonesia. Memastikan seluruh pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) telah mengisi All Indonesia dan jika ditemukan dengan status merah, agar dilakukan verifikasi gejala.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-5 | 1 S.D. 7 FEBRUARI 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Asrita Fajriani, SKM, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.





Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)